DAMPAK EKONOMIS PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DALAM PEMANFAATAN PEMBUATAN USAHA KERAJINAN TANGAN PADA MASYARAKAT PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKARAYAFAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH
TAHUN AJARAN 2021 M/1443 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

: Dampak Ekonomis pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Judul

(TPA) Dalam Pemanfaatan Pembuatan Usaha Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau

Kabupaten Seruyan

Nama : Destry Amalia

NIM : 1704120601

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

> : Strata Satu (S1) Palangka Raya,

September 2021

Dosen Pembimbing I,

Jenjang

Dosen Pembimbing II,

mam Qalyubi, M. Hum

NIA 1972002000031005

Rahmad Kurniawan. S.E.Sy.M.E NIK 1988091220190311005

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Drs. Sabian Utsman, S.H, M.Si NIP 196311091992031004

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Enriko Tedja S.S.Th.I,M.S.I. NIP 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi Saudari Destry Amalia

Palangka Raya, Oktober 2021 Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi FEBI IAIN Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama

: Destry amalia

NIM

: 1704120601

Judul

: DAMPAK EKONOMIS PENGELOLAAN TEMPAT

PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DALAM PEMANFAATAN PEMBUATAN USAHA KERAJINAN TANGAN PADA MASYARAKAT PEMBUANG HULU

KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

<u>Dr.Imam Oatyubi, M.Hum</u> NIP. 1972002000031005

qbimbing I

Rahmad Kurniawan, S.E.Sy.M.E NIP, 1988091220190311005

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Dampak Ekonomis Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dalam Pemanfaatan Pembuatan Usaha Kerainan Tangan Masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan". Oleh Destry Amallia, NIM: 1704120601 telah dimunaqasahkan oleh tim Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 14 Oktober 2021

Palangka Raya, 14 Oktober2021

Tim Penguji

 Dr. Syarifuddin, M.Ag (Ketua Sidang/Penguji)

2. M. ZainalArifin, M.Hum (Penguji I)

3. <u>Dr. Imam Qalyubi, M.Hum</u> (Penguji II)

4. Rahmad Kurniawa, M.E (Sekretaris/Penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Blan

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.So

NIP. 196311091992031004

DAMPAK EKONOMIS PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DALAM PEMANFAATAN PEMBUATAN USAHA KERAJINAN TANGAN PADA MASYARAKAT PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN

ABSTRAK

Oleh DESTRY AMALIA Nim 1704120601

Tujuan peneltian ini adalah untuk mengkaji bagaimana, dampak ekonomis pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) dalam pemanfaatan pembuatan usaha kerajinan tangan pada masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan dan bagaimana system manajemen tempat pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dan menggunkan pendekatan deskriptif. Adapun objek penelitian Dampak Ekonomis Pengeolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Dalam Pemanfaatan Pembuatan Usaha Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) observasi 2) wawancara 3) dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah 1) *Data Collection*, 2) *Data Display*, 3) *Concluion Drawing/Verification*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahasannya manajemen tempat pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Keberhasilan kegiatan bisnis atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Dimana manajemen itu sendiri adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Pekerjaan itu akan berhasil apabila menejemennya terkelola dengan baik atau teratur dan pemanfaatan sampah akhir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi tertentu. Strategi adalah cara atau pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi yang tepat khususnya dalam strategi pemasaran kerajinan tangan.

Kata kunci: pengelolaan, pemanfaatan, kerajinan tangan

Economic impact of landfill management (TPA) in the utilization of handicraft business of people in Pembuang Hulu, Hanau District, Seruyan Regency ABSTRACT By DESTRY AMALIA

Nim 1704120601

The purpose of this study was to examine how, the economic impact of landfill management (TPA) in the utilization of handicraft-making businesses in the Pembuang Hulu, Hanau District, Seruyan Regency and how the management system for the final disposal site in Pembuang Hulu, Hanau District, Seruyan Regency.

This research is a field research with a qualitative research method and uses a descriptive approach. The object of research is the Economic Impact of Final Disposal Site (TPA) Management in the Utilization of Handicraft Making Businesses in the Pembuang Hulu, Hanau District, Seruyan Regency. The data collection techniques in this study used 1) observation 2) interviews 3) documentation. The data validation technique uses source triangulation techniques, namely collecting data and similar information from various sources. The data collection techniques used by researchers are 1) Data Collection, 2) Data Display, 3) Conclusion Drawing / Verification.

The results of this study indicate that the Economic Impact of Final Disposal Site Management (TPA) in the Utilization of Handicraft Making Businesses in the Pembuang Hulu, Hanau District, Seruyan Regency. two parts, namely: Organic waste is waste material that comes from bio-based products that are easily decomposed by microorganisms or microbes. Examples of this type of waste are waste from kitchen waste, food waste, etc. Inorganic waste is waste material originating from non-biological products, either in the form of synthetic products or the result of processing materials. Examples of inorganic waste are broken glass, used plastic for food packaging, plastic bottles used for mineral water, styrofoam, used detergent packaging.

Keywords: management, utilization, handicrafts

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, bahwa atas rida dan inayah-Nya jualah peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Sistem Gaduh Hewan Ternak Sapi di Desa Kantan Atas, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Piasu dalam Perspektif Ekonomi Islam" ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, seluruh keluarga, kerabat, sahabat, pengikut hingga umat beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. KH. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memotivasi mahasiswa menjadi pribadi berkualitas dan menjunjung tinggi nilai Islami,
- Bapak Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.Si., Selaku Dekan Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya yang memfasilitasi
 peningkatan kualitas mahasiswa selama perkuliahan,
- Bapak Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi
 Islam di IAIN Palangka Raya yang telah memfasilitasi peneliti dalam

menyelesaikan penelitian ini,

4. Ibu Jelita S.H.I M.S.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas

Eonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.

5. Bapak Dr. Imam Qalyubi., M. Hum selaku pembimbing I yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan

saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat

terselesaikan,

6. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku pembimbing II yang telah

bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan

dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat

terselesaikan,

7. Ayah dan Ibu peneliti yang telah memberikan dukungan moril, material dan

selalu mendoakan keberhasilan peneliti dan keselamatan selama menempuh

pendidikan, dan

8. semua pihak yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah ikut

membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada

semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, Oktober 2021

Peneliti,

Destry Amalia

NIM 170 412 0601

viii

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "DAMPAK EKONOMIS PENGELOLAAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DALAM PEMANFAATAN PEMBUATAN USAHA KERAJINAN TANGAN PADA MASYARAKAT PEMBUANG HULU KECAMATAN HANAU KABUPATEN SERUYAN" benar karya ilmiah saya dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2021

NIM. 1704120601

PERSEMBAHAN

Atas Ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada:

- ¬Teruntuk ayahku tercinta Syahriman dan ibuku tercinta Norhasanah yang selama ini telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa, dan semangat yang tiada hentinya.
- ¬kakakku tercinta Yuli Yanti yang senantiasa memberikan semangat, perhatian dan nasehatnya, serta yang telah memberikan motivasi untuk terus semangat dalam mengerjakan sesuatu.
- ¬ seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

 Terima kasih untuk semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
- Teman-teman seperjuanganku, ESY A 17 yang telah memberikan banyak kenangan indah baik suka maupun duka selama 4 tahun kita bersama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya. Kita adalah sebuah keluarga yang terbentuk karena mimpi dan perjuangan yang sama dan semoga tali silaturahmi diantara kita semua selalu terjaga.

- ¬almamaterku kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

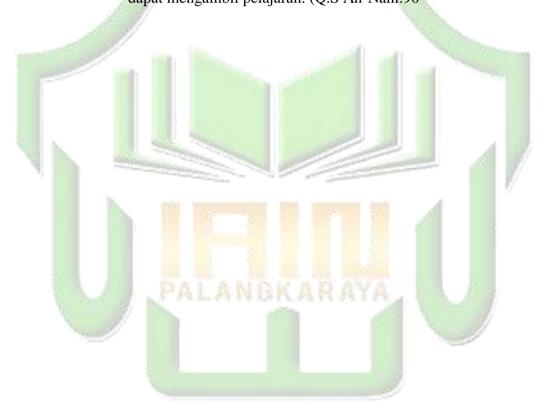
 Palangka Raya, terima kasih untuk segala pengalamannya.
- ¬ sahabat-sahabatku tercinta Terimakasih telah selalu bersamaku dalam suka maupun duka kita jalani bersama.



MOTTO

إِنَّ الله يَامُرُ بِالْعَدْلِ وَ الْإِحْسَانِ وَ إِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَخْشَاءِ وَاللهُ عَلَى اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ ال

"..sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusahan. Dia memberi pengajaran kepadamu supaya kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S An-Nahl:90



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Arab	17	_/ @	
١	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ث	Та	Т	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
E	Jim	J	Je
7	ha'	LANGK	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
j	Zai	Z	Zet

س س	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ż.	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	(koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
(2)	Kaf	K	Ka
J	Lam	LANGK	AR AYA EI
م	Mim	L	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Em
٥	На	Н	На
۶	Hamzah	,	Apostrof
-		·	

ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah
	and the second second	

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis
 t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri

D. Vokal Pendek

<u>´</u>	Fathah	Ditulis	A
<u></u>	Kasrah	Ditulis	I
<u></u>	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	$ar{A}$
يسعي	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
کریم	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu	Ditulis	$ar{U}$
mati	LANGKARA	A LU
فروض فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بینکم	Ditulis	Bainakum

Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
,		
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القر أن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "*l*" (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	żawi al-furūḍ

أهل السنة	Ditulis	ahl As-Sunnah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
PERSEMBAHAN	
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	xixi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
BAB I PENDAHULUANError! Bookmark not defined	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Batasan Masalah	7
E.Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAK	9
A.Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	15
1. Teori Pengelolaan	15
2. Teori sampah	22
3. Teori Ekonomi Kreatif	24
4. Teori Kerajinan tangan	28
C. Kerangka Pikir	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A.Waktu dan Lokasi Penelitian	33
1.Waktu penelitian	33
2. Lokasi penelitian	
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
C. Penentuan Subjek dan Objek	35
D. Teknik Pengumpulan Data	
E. Pengabsahan Data	40
F. Analisis Data	42
G. Sistematika Penulisan	44
BAB IV	46
HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	46
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Penyaian Data	51

C.Analisis Data	.69
1. Bagaimana sistem manajemen tempat pemuangan akhir yang ada di Desa	
Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan	.69
2. Bagaimana Pemanfaatan sampah akhir dalam meningkatkan perekonomian	
masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan	.73
BAB V	.81
PENUTUP	.81
A. Kesimpulan	.81
B. Saran	.82
DAFTAR PUSTAKA	.83
PALANGKARAYA U	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian	Terdahulu	 4
Table 2.1 I chemian	i Ci daniana	



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Struktur Kerangka Pikir Penelitian		43
---	--	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai yang negatif karena dalam penanganannya, baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sampah menurut undang-undang pengelolaan sampah No.18 Tahun 2008, sampah merupakan sisa kegiatan sehari- hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah terhadap lingkungan memiliki dua komponen yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain, contohnya adalah sesuatu keadaan yang sudah tidak seimbang karena satu hal maka akan mempengaruhi organisme dan ekosistem disekitarnya.¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi keseimbangan lingkungan adalah peningkatan jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan peningkatan jumlah konsumsi terhadap barang dan jasa, dari peningkatan tersebut akan menghasilkan jumlah sampah yangakan semakin meningkat pula. Peningkatan sampah akan menjadi permasalahan lingkungan, sedangkan dalam hal penanganannya sampai saat ini masih belum ditanggapi dengan tuntas,

¹ Putri Aristyanti, *Pengelolaan sammpah untuk kesejahteraan masyarakat*, skripsi,, Yongyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010, h. 1

terutama pada daerah yang padat penduduk seperti perkotaan.²

Recycle (Mendaur Ulang) yakni barang yang sudah tidak berguna lagi bisa di daur ulang sehingga bermanfaat dan memiliki nilai tambah. Tidak semua barang bisa didaur ulang namun saat ini sudah banyak industri formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis.³

Wilayah Global sudah dalam tingkat berbahaya seperti yang diungkapkan oleh Laman Nature dan dikutip dalam berita harian yaitu media online mongabay, mereka mempublikasikan riset terbaru oleh Tamara S. Galloway, Mathew Cole, dan Ceri Lewis dari Universitas Exeter, Inggris pada April lalu. Riset itu berjudul *Interactions ofmicroplastic debris throughout the marine ecosystem*. Dalam artikelnya, para peneliti menyatakan bahwa jumlah produksi plastik global saat ini mencapai 300 juta ton per tahun. Sekitar 50 persen dari plastik tersebut hanya digunakan sekali sebelum dibuang, sehingga menghasilkan jumlah plastik yang dibakar.⁴

Ekonomi masyarakat Desa Pembuang Hulu, dengan pengorganisasian ibu-ibu rumah tangga diharapkan mereka mampu berinovasi dalam pemanfaatan sampah rumah tangga yang berlimpahan di Desa yang diharapkan bisa menjadi pendapatan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga. Kaitan dengan Prodi Ekonomi Syariah adalah, bagaimana pengorganisasian ibu-ibu rumah tangga mampu mengembangkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan

³ Ari Zulkifli, Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan (Jakarta: Salemba Teknika, 2014) h. 106.

² *Ibid*.h. 5.

sampah rumah tangga yang melimpah di Desanya, dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran ini masyarakat mampu berinovasi untuk memanfaatkan sampah ini menjadi nilai ekonomi yang menjadi pendapatan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga.⁵

Desa Pembuang Hulu merupakan salah satu desa di Kabupaten Seruyan yang telah melakukan sistem pengelolaan sampah secara mandiri dengan memberdayakan masyarakat yang sudah diterapkan di desa Pembuang Hulu sejak tahun 2018. Pengelolaan sampah tersebut dilatar belakangi keberadaan sampah yang dihasilkan penduduk semakin banyak dan beragam, sementara lahan yang biasanya dipakai untuk pembuangan sampah sudah tidak ada lagi, selain itu pelayanan dari pemerintah (Dinas Kebersihan) juga masih minim. Dari pengelolaan tersebut banyak manfaat yang telah diperoleh masyarakat setempat, yaitu berupa lingkungan yang bersih dan sehat. Dari segi ekonomi, khususnya para ibu rumah tangga dalam merintis Usaha Kecil Menengah (UKM), dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga.

Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan, terdapat sebuah desa yang bernama Desa Pembuang Hulu yang terbagi menjadi dua wilayah meski masih dalam satu kawasan yaitu Pembuang Hulu I dan Pembuang Hulu II memiliki TPA yang sama, Mempunyai Pengelolaan sampah di Desa Pembuang Hulu. Gudukan sampah yang saat ini menumpuk di TPA saat ini dapat dikelola dengan lebih

⁵ Ragil gunawan, *peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah rumah tangga melalui kelompok sadar sampah sri kandi di desa karangtengah, kecamatan kemangkon, kabupaten purbalingga, jawa barat, skripsi, surabaya: jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2018. h. 7.*

-

⁶ Riki prasojo, *pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat didesun badengan desa bantul, kecamatan bantul, kabupaten banyul,* skripsi, Yongyakarta: jurusan pendidikan geografi Universitas Negeri Yongyakarta, 2013 h. 6

efisien dan menambah perekonomian masyarakat Pembuang Hulu menjadi lebih meningkat. Dengan cara memanfaatkan barang bekas dari bekas sampah dengan cara membuat kerajinan yang dapat dijual. Masyarakat dituntut untuk menjadi lebih kreatif dalam memanfaaatkan sampah yang ada di TPA tersebut menjadi sebuah kerajinan yaang memiliki nilai jual, contohnya yaitu kerajinan yang memanfaatkan pengelolaan sampah tersebut seperti: membuat tas dari bungkus kopi, membuat keranjang dari gelas minuman plastic dan membuat bunga dari plastik. Masyarakat Pembuang Hulu memiliki salah satu kantor untuk masyarakat berkumpul untuk membuat kerajinan tersebut masyarakat mempunyai salah satu ketua yang bernama Kaspul Bahri yang akan memandu mereka disaat mereka membuat kerajinan tersebut.

Sampah yang di daur ulang dan diberdayakan dapat menjadi peluang atau berpotensi dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Persediaan barang bekas tidak perlu di khawatirkan, hanya bermitra dengan bank sampah, maka barang bekas akan sangat mudah diperoleh. Jika barang-barang bekas ini dimanfaatkan dan di daur ulang sedemikian rupa, selain mendatangkan manfaat dan meningkatkan ekonomi keluarga, juga membantu mengatasi permasalahan sampah yang menjadi pekerjaan rumah bagi suatu pemerintahan terutama kotakota besar di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diats alas an pemilihan judul dengan pertimbangan bebagai aspek di dalam latar belakang masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana sistem manajemen tempat pembuangan akhir yyang ada di Desa pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan?
- 2. Bagaimana pemanfaatan sampah akhir dalam menigkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Kabupaten Seruyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sistem manajemen tempat pembuangan akhir yyang ada di Desa pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.
- 2. Untuk mengetahui pemanfaatan sampah akhir dalam menigkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Kabupaten Seruyan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan (Ilmiah) Teoritis

Bagi peneliti ini mampu menambah wawasan pengetahuan dan menambah teori-teori baru selama berada di bangku perkuliahan. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi *khazanah* pada ilmu pengetahuan dalam hal pengelolaan tempat pembuangan akhir sepundu. Serta bagi peneliti lain yang memiliki penelitian dengan tema yang sama dapat menjadi gambaran ilmiah atau langkah awal untuk memulai penelitian.

2. Kegunaan Akademik (Praktis)

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan untuk menambah keilmuan khususnya dalam bidang pengelolaan tempat pembuangan akhir sepundu. Penelitian ini mampu menjadi referensi untuk pemahaman terkait dampak ekonomis pengelolaan Serta sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya sekaligus sumbangan pemikiran dan memperkaya literatur bagi kepustakaan.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penelitian melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berkenaan dengan penelitian yang akan di teliti dengan judul "Dampak Ekonomis Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sepundu Pada Masyarakat Di Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan (TPA)." Sebagai mana pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini penelliti, penelitian tersebut antara lain:

1. Jumratl Arafat, dengan judul "Implementasi Kebijakan Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Islam." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan mengetahui faktor- faktor apa saja penghambat dalam mengimplementasikan menjadi kebijakan yang pemerintahan dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, populusi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang dengan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pelayanan pengelolaan sampah masih perlu peningkatan dengan masih kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta masyarakat

- 2. sangat dibutuhan sekali.⁷
- 3. Anjar Rismoyo dengan judul "Analisis Manfaat Ekonomi Usaha Pengelolaan Sampah (studi kasus pada bank sampah "pas" kelurahan arcawinangun kota purwakerto)" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan ekonomi produktif melalui pengolahan sampah vang cenderung menunjukkan tingkat keberhasilan perkembangan yang cukup positif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sukunan, Banyuraden, Sleman. Dengan sistem pengelolaan sampah produktif dilakukan oleh masyarakat langsung pada tahun 2000 yang bermula akibat sawah yang tertimbunolehtumpukan sampah. Saat ini di Sukunan memliki sistem dalam pengelolaan sampah yang bernama sistem Swakelola. Dalam sistem ini masyarakat setempat terlibat langsung dalam proses pengolahan sampah secara mandiri dan dapat menjadi solusi penanganan perma<mark>sal</mark>ahan sampah se<mark>rta mengam</mark>bil manfaat dari pengolahan sampah tersebut. Dari hasil penelitian adanya kesamaan mengenai tentang pegelolaan sampah.8
- 4. Elka Anggraini, mahasiswa ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang dengan judul "Manajemen Pengelolaan Sampah di Kota Semarang". Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukan bahwa pengelolaan sampah di Sedekah

⁷ Jumratul arafat, *implementasi kebijakan pemerintahan desa dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan pendapatan asli desa dalam perspektif islam*, skripsi, lampung: Universitas Islan Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

⁸ Anjar rismoyo, *analisis manfaat ekonomi usaha pengelolaan daur ulang sampah (studi kasus pada bank sampah "pas" kelurahan arcawinangun kota purwakerto)*, skripsi, lampung: Universitas Islam Indonesia, 2017

Sampah Perumahan Sulanji Graha berdasarkan empat fungsi manajemen syariah belum berjalan maksimal. pengolahan sampah di Perumahan Sulanji Graha sudah berjalan maksimal. Dari hasil penelitian adanya kesamaan mengenai tentang pegelolaan sampah.

5. Linda Putri Indarti, mahasiswi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwakerto, dengan judul "Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Adipati Mersi Banyumas)" Tujuan dari penelitian ada adalah untuk mengetahui Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah Adipati Mersi diantaranya tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Dengan ad<mark>an</mark>ya Bank Sampah Adipati Mersi dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara melibatkan potensi masyarakat dalam menangani sampah yang mereka miliki melalui pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan menjadikan lingkungan yang bersih terbebas dari sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dari pencemaran udara, tanah dan air yang disebabkan oleh

_

⁹ Elka Angraini, manajemen pengelolaan sampah du kota semarang (studi kasus sedekah sampah di perumahan sulanji graha kelurahan ngaliyan kecamatan ngaliyan), skripsi, semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.

sampah. Dari hasil penelitian adanya kesamaan mengenai tentang pegelolaan sampah. ¹⁰

6. Aswaranas mahasiswa, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul "Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Ujung Mattajang" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa bank sampah tidak memberikan hasil yang maksimal dalam pedapatan masyarakat, tetapi dengan adanya bank sampah ini menjadi wadah bagi msyarakat untuk mengembangkan potensi melalui barang- barang yang tidak terpakai dan dengan adanya bank bersih. Dari hasil penelitian adanya kesamaan mengenai tentang pegelola.

Untuk memudahkan melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti teliti, maka peneliti membuat table indikator perbandingan dan persamaan. Adapun uraian dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

10 Linda putri indarti peranan hank sampah dalam pember

¹⁰ Linda putri indarti, *peranan bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat* (studi kasus pada bank sampah adipti mersi kecamatan purwakerto timur kabuaten banyumas), skripsi, purwakerto: Institut Agama Islam Negeri Purwakerto, 2018.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

	Nama peneliti judul penelitian, tahun	Persama an	perbedaan
1	Jumratul Arafat, Implementasi Kebijakan Pemerintahan Desa dalam Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Pendapatan asli Desa dalam	Sama-sama membahas tentang pengelolaan sampah	Lebih ke peningkatan pendapatan dari deasasa kedesa lainnya
	Perspektif islam, Kualitatif, 2018		
2	Anjar Rismoyo, Analisis Manfaat	Sama-sama membahas tentang pengelolaan	Lebih cenderung ke tingkat kebersihan dan perkembangan yang
	Ekonomi Usaha Pengelolaan Daur Ulang Sampah (Studi Kasus pada Bank sampah pas Kelurahan arcawinagun kota purwakerto), Kualitatif, 2017	sampah	cukup positif.
3	Elka Anggraini, Manajemen Pengelolaan Sampah di kota Semarang (studi Kasus sedekah Sampah di Perumahansulanji Graha Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan), Kualitatif, 2019.	Sama-sama membahas tentang pengelolaan sampah	Lebih ke tingkat kebersihan sampah yang ada di kota tersebut dan lebih ke pemisahan sampah organik dan an organik
4	-	membahas tentang perekonomian masyarakat	Lebih ke Sampah merupakan limbah dari suatu material yang sudah tidak terpakai lagi. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memisah terlebih dahulu sesuai

			dengan jenisnya
5	Aswaranas, Peran bank	Sama-sama	Sama-sama membahas
	sampah dalam meningkatkan	membahas tentang	tentang meningkatkan
	pendapatan masyarakat disedia	meningkatkan	pendapatan
	ujung mattajang, kualitatif,	pendapatan	
	2018		

Sumber: dibuat oleh penliti tahun 2021

B. Kajian Teori

1. Teori pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagianya serta bertanggung jawab atas tertentu. 14 Pengelolaan adalah pekeriaan proses yang membantu merumuskan kebij<mark>ak</mark>sanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Menurut Soewarno Handayaningrat. Pengelolaan juga bisa diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaanpenggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.¹¹

Menurut T.Hani Handoko pengelolaan adalah proses yang membantu

-

¹¹ *Ibid*. h. 158.

merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan organisasi dalam rangka penertiban, pemelliharaan, pengaturan secara sistematika sumber-sumber yang ada dalam orgnisasi. Pengelolaan merupakan tindakan pengusahakan pengorganisasian sumber-sumber yang ada dalam organisasi dengan tujuan agar sumber-sumber tersebut dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi. Dengan demikian, pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat di dalam suatu organisasi, seperti pengelolaan yang berkaitan dengan personal, administrasi, ketatausahaan, peralatan ataupun prasarana yang ada di dalam organisasi. Pengelolaan bidang keuangan atau dana, bidang sumber daya manusia, bidang pemasaran dan lainnya. Pengelolaan suatu sistem yang efektif untuk menginventariskan semua usaha-usaha organisasi dalam mengoptimalkan t<mark>uju</mark>an yang hendak dimuat. Sistem manajemen yang teratur dengan tepat akan meningkatkan kualitas-kualitas sumber daya yang terdapat di dalam organisasi. 12

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, pengelolaan tidak akan akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor atau instansi, pengelolaan kegiatan ketatausahaan pada perguruan tinggi swasta merupakan hal yang pokok dalam menjalan aktivitas perguruan tinggi, antara lain:

¹² James e. Rosenzweig, *Organisasi dalam Manajemen*, jakarta: bumi aksara 1990, h. 79.

- a) Memberikan pelayanan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan perguruan tinggi baik secara internal maupun eksternal.
- b) Menyusun program kerja ketatausahaan, dan
- c) Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan/dana perguruan tinggi sesuai dengan petunjuk atau pedoman dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang punya kemampuan, dedikasi kerja yang baik dan mengerti dengan tugas pokok dan fungsinya masing- masing agar tujuan dari perguruan tinggi tercapai Tujuan Pengelolaan Untuk mencapai efisien dan efektivitas suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu dengan mengukur efisien dan efektivitas tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah- langkah tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling

bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan- tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.

Dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat, menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a) Menentukan strategi
- b) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- d) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f) Menentukan ukuran untuk menilai
- g) Mengadakan pertemuan
- h) Pelaksanaan
- i) Mengadaan penilaian
- j) Mengadakan review secara berkala

Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang- ulang. Tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai. 13

_

 $^{^{13}\ ^{17}}$ Erni Tismawati Sule,
 $Pengantar\ Manajemen,\ jakarta:$ Kencana Prenada Media Group, 2005, h. 13-15.

1) Fungsi Pengeloaan

Fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain sedangkan menurut John D. Millet dalam Burhanuddin, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

Berikut beberapa fungsi pengelolaan yang komponen oleh para ahli: Henry Fayol, mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain: Planning (Perencanaan), **Organizing** (Pengorganisasian), Commading (pemberian perintah), Coordinating (pengkordinasian) Controlling (pengawasan). Menurut George R. Terry, ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC yaitu: Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, sedangkan John F.Mee mengemukakan 4 fungsi pengeolaan antara lain: Planning, Organizing, Motivating, dan Controlling. Fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja actuating diperhalus menjadi motivating yang kurang lebih artinya sama.

Dari beberapa definisi dan konsep pengelolaan dapat di atas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan implementasi indikator fungsifungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun

organisasi atau perusahaan. Bagi suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia menyangkut keseluruhan urusan organisasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seluruh komponen atau unsur yang ada di dalamnya, yaitu para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan staff, penetapan program latihan jabatan dan lain sebagainya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan jangka pendek dan jangka panjang dari suatu organisasi tersebut, khususnya yang menyangkut kesiapan sumber daya manusianya. Alasan lainnya adalah bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak dapat terlepas dari lingkungan internal maupun eksternal, yang pada suatu saat akan dapat mempengaruhi keberadaan kelompok tersebut.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Menurut (UU Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008), Kegiatan tersebut meliputi:

1) Pengurangan sampah

Dalam pengurangan sampah yang ada di Desa Pembuang Hulu agar tidak menumpuk maka sampah yang bisa di daur ulang akan di olah sedangkan sampah yang tidak bisa di daur ulang akan dibakar maupun dijual.

2) Pemilahan sampah

Dalam pemilihan sampah ialah untuk memperoleh barangbarang yang masih berguna dan dapat di daur ulang yang ada pada Desa Pembuang Hulu yaitu dipilih sesuai jenis sampah yaitu organik maupun anorganik.

3) Pengelolaan sampah

Pengolahan sampah guna menjadikan barang-barang hasil pemilahan di atas memiliki nilai manfaat. yang ada pada Desa Pembuang Hulu yaitu merubah sampah agar bias menjadi barang jadi seperti tas,dompet dan kembang.

4) Pemrosesan sampah

Pemprosesan akhir sampah merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai pengurangan sampah, peilihan sampah, pengolahan sampah sampah pemprosesan akhir sampah unik nya di Desa Pembuang Hulu sampah itu di olah menjadi suatu hal yang berdaya guna. 14

2. Teori Sampah

Sampah adalah sesuatu yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Definisi lainnya adalah benda- benda yang sudah tidak terpakai oleh makhluk hidup dan menjadi benda buangan. Sesuatu yang dihasilkan dari hewan, tumbuhan, bahkan manusia yang sudah tidak terpakai berpotensi untuk menjadi sisa material buangan.

¹⁴ George R.Terry, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011, h.9

Sisa material tersebut dapat berupa zat cair, padat, maupun gas yang nantinya akan dibuang ke alam. Tidak sedikit sisa sesuatu tersebut membuat terjadinya pencemaran lingkungan. Sampah menurut undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Adapun jenis-jenis sampah.

a) Jenis-jenis sampah

- 1. Sampah organik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar hayati yang dengan mudah akan terdegradasi oleh mikroorganisme atau mikroba. Proses degradasi oleh mikroorganisme berlangsung secara alami. Contoh sampah jenis ini adalah bahan buangan yang berasal dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun, dan ranting. Tempat yang menyumbang banyak sampah organik misalnya adalah pasar tradisional yang menghasilkan bahan buangan berupa sayuran, buah-buahan, dan lain-lain.
- 2. Sampah anorganik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar non-hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil pengolahan bahan tambang. Sebagian besar bahan buangan jenis ini tidak dapat dengan mudah terdegradasi oleh mikroorganisme di alam dan membutuhkan waktu lama untuk dapat

teruraikan sepenuhnya. Beberapa sampah anorganik dapat berupa produk yang sudah tidak terpakai yang berbahan dari plastik, kertas, kaca, keramik, logam dan olahannya. Contoh sampah anorganik pecahan kaca, plastik bekas bungkus makanan, paku berkarat, botol plastik bekas air mineral, *sterofoam* bekas kemasan makanan, laptop rusak, sisa cat dinding, pecahan asbes, isi staples, pecahan keramik, seng bekas bangunan, lampu rusak, kabel bekas ban bekas, aki bekas motor, alat elektronik rusak, tutup botol logam, tutup botol plastik, limbah pabrik pengecoran logam, limbah detergen. ¹⁵

- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah sampah antara lain:
 - 1) sampah yang baik akan memberikan pegaruh terhadap masyarakat dan lingkungan, seperti: berkurangnya tempat berkembang biaknya serangga dan binatang pengerat, berkurangnya insiden penyakit-penyakit yang erat hubungannya dengan pengelolaan sampah, Keadaan lingkungan yang bersih akan dapat mencerminkan keadaan sosial masyarakat serta keadaan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan penerimaan, sehingga meningkatkan ekonomi daerah dan negara. serangga dan binatang pengerat, berkurangnya insiden penyakit- penyakit yang erat hubungannya dengan pengelolaan sampah, Keadaan lingkungan yang bersih akan dapat mencerminkan keadaan sosial masyarakat serta keadaan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan penerimaan, sehingga meningkatkan ekonomi daerah dan negara.

-

¹⁵ Ananda Rizky Septyan, *Sampah:pengertian, jenis, edergi dan dampah,* jawa barat: 2019, https://foresteract.com/author/ananda-rizky/ (online 30 juni 2020).

2) Keadaan sosial ekonomi. Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak pula jumlah per kapita sampah yang dibuang tiap harinya. Kualitas sampahnyapun semakin banyak yang bersifat non organik atau tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini, tergantung pada bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku serta keasadaran masyarakat akan persoalan persampahan. Peningkatana kesejahteraan inipun akan meningkatkan kegiatan konstruksi dan pemabaharuan terhadap bangunan-bangunan, transportasitu.¹⁶

3. Teori Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi Adapun indicator ekonomi kreati adalah:

a) Produksi

Produksi dalam persepektif islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia.

_

¹⁶ Marista Rahman Ashidiqy, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Meranggen*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009, https://lib.unnes.ac.id/4991/1/5630.pdf (Online 30 Juni 2020).

Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.¹⁷

b) Pemasaran

Pemasaran menurut peristilahan, berasal dari kata "pasar" yang artinya tempat terjadinya pertemuan transaksi jual-beli atau tempat bertemunya penjual dan pembeli. Kondisi dinamika masyarakat dan desakan ekonomi, maka dikenal istilah "pemasaran" yang berarti melakukan suatu aktivitas penjualan dan pembelian suatu produk atau jasa, didasari oleh kepentingan atau keinginan untuk membeli dan menjual. Dasar pengertian ini yang melahirkan teori pemasaran yang dikemukakan oleh Kotler, sebagai teori pasar. Kotler selanjutnya memberikan batasan bahwa teori pasar memiliki dua dimensi yaitu dimensi sosial dan dimensi ekonomi²² Dim<mark>ens</mark>i sosial yaitu terjadinya kegiatan transaksi atas dasar suka sama suka. Dan dimensi ekonomi yaitu terjadinya keuntungan dari kegiatan transaksi yang saling memberikan kepuasan. Tinjauan ekonomi, istilah pemasaran menurut Saladin merupakan aktivitas penjualan suatu produk atau jasa yang dapat diterima atau dibeli oleh pembeli karena produk atau jasa tersebut bermanfaat bagi pembeli dan menguntungkan bagi penjual. Dikatakan bahwa pemasaran melibatkan dua unsur yang berkenaan, yaitu adanya permintaan (demand) dan penawaran (supply).

_

¹⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 230-231.

Dasar ini mengacu pada teori permintaan dan penawaran. Teori permintaan dan penawaran menurut Douglas dalam Saladin yaitu bahwa permintaan meningkat apabila produksi kurang dan penawaran meningkat apabila produksi banyak atau berlimpah. Dasar inilah yang menjadi acuan terjadinya transaksi dalam kegiatan pemasaran. 23 Dibuktikan dari banyaknya definisi pemasaran menurut para ahli yang berbeda-beda, baik dari segi konsepsional maupun dari persepsi atau penafsiran, namun semuanya bergantung dari sudut mana tinjauan pemasaran tersebut, akan tetapi pada akhirnya mempunyai tujuan yang sama. Umumnya para ahli pemasaran berpendapat bahwa kegiatan pemasaran tidak hanya bertujuan bagaimana menjual barang dan jasa atau memindahkan hak milik dari produsen ke pelanggan akhir, akan tetapi pemasaran merupakan suatu usaha terpadu untuk mengembangkan rencana strategis yang diarahkan pada usaha bagaimana memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. 18

c) Ekonomi

Pembuangan sampah akhir merupaka suatu upaya yang tidak mungkin dicarikan alternatifnya, kecuali harus dimusnahkan atau dimanfaatkan. Hal ini mengingat pengaruh yang dapat ditimbulkan jika perencanaan pemusnahaan dan pemanfaatan sampah tidak dilakukan dengan baik.²⁵.

.

¹⁸ Fuad Amsyari, strategi perjuangan umat islam indonesia, Bandung: Mizan, 1990, h.4

Kementerian Perdagangan Indonesia. Menurut Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kratifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Ekonomi Kreatif Menurut United Nations Conference On Trade and Development (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya. Ekonomi kreatif merupakan industri yang berasal dari kreatiftas individu, keterampilam, dan bakat yang secara potensial menciptakan kekayaan,dan lapangan pekerjaan melalui eksploitasi dan pembangkitan kekayaan intelektual dan daya cipta individu). Adapun Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, menggunakan definisi industri kreatif sebagai berikut: "Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut." Sedangkan Ekonomi kreatif menurut Simatupang, industri kreatif yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreatifitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama indudtri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.

Pengembangan ekonomi kreatif di indonesia merupakan wujud optimisme serta luapan aspirasi untuk mendukung mewujudkab visi

indonesia yaitu menjadi negara maju. Di dalamnya terdapat pemikkiran, cita-cita, imajinasi dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera dan kreatif. Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide, dan pemikira. Diharapkan SDM mampu menghasilkan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan budaya jual. 19

4. Kerajinan Tangan

Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai. Menurut Kadjim, kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Setelah kita melihat beberapa pengertian kerjinanan, bisa mengetahui bahwa bahan produk kerajinan yang dihasilkan itu sangat unik. Kerajinan yang unik karena hasil dari proses pembuatan yang masih manual, yaitu masih menggunakan tangan manusia. Selain itu, produk kerajinan tangan juga pasti mempunyai harga tinggi, maka dari itu sudah seapututnya sebagai warga negara mampu menciptakan sebuah kerajinan, atau paling setidaknya produk kerajian asli Indonesia.²⁷ Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh

¹⁹ Eko sudamanto, *Ekonomi Kreatif*: vavasan kita menulis, 2020.h. 2-6

tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika kalian memiliki keterampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.²⁰

a) Pemanfaatan sampah barang bekas

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar mereka yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk menocokkan pembelajaran dengan bahan dan aktivitas yang sesifik, menyiapkan pembeajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivits yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikkan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukkanya kedalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Fungsi pemanfaatan sangat penting membicarakan kaitan dengan pembelajar dengan bahan atau sistem pembelajaran. Jenis fungsi ini sangat kritis karena penggunaan oleh pembelajaran. Mengapa harus erusaha payah dengan pengadaan dan pembuatan apabila tidak digunakan, kaasan pemanfaatan ini mempunyai jangkauan aktivvitas strategi yang luas.²¹

21

http://purbaseni.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-dan-fungsi-kerajinan-tangan di akses maret 01,2021,22:45

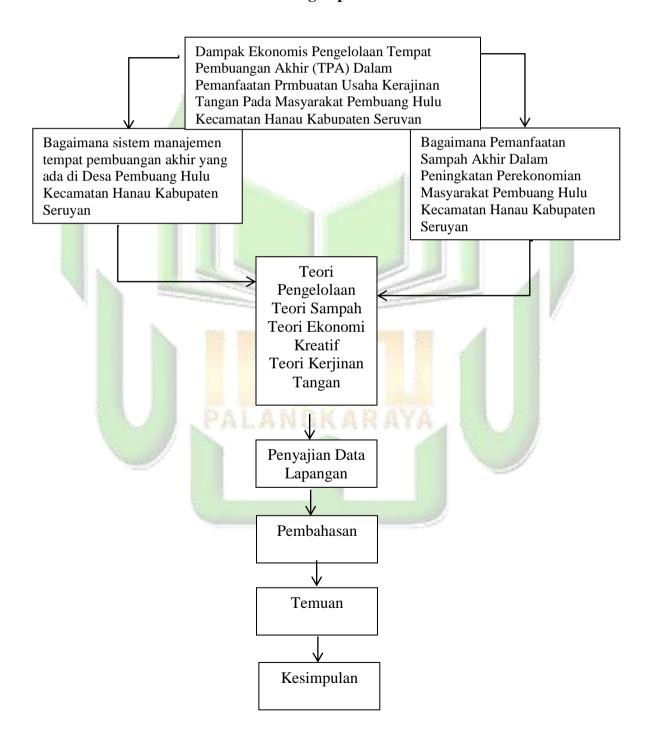
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur pemikiran dalam studi kasus, menjelaskan bahwa usaha pengelolaan daur ulang sampah dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. Dengan dilakukannya pemilahan sampah sejak awal, maka dapat dipisahkan antara sampah organik dengan anorganik. Setelah dilakukannya pemilahan, sampah organik dan anorganik dipilah kembali berdasarkan klasifikasi antara yang layak untuk di daur ulang menurut caranya masing-masing. Sampah yang tak layak untuk di daur ulang sesuai caranya, maka akan diolah dengan cara lain atau bahkan akan diangkut ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang telah di daur ulang dan menjadi sebuah barang yang bernilai ekonomi maka akan dipasarkan dengan sasaran yang sudah ditentukan.

Judul yang diangkat peneliti adalah dampak ekonomis pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) dalam pemanfaatan pembuatan kerajinan tangan maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian dengan kerangka pemikiran tersebut menunjukan bagaimana kondisi pengelolaan sampah yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan. Kerangka pikir merupakan alur pemikiran dalam studi kasus, menjelaskan bahwa usaha pengelolaan daur ulang sampah dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. Dengan dilakukannya pemilahan sampah sejak awal, maka dapat dipisahkan antara sampah organik dengan anorganik. Setelah dilakukannya pemilahan, sampah organik dan anorganik dipilah kembali berdasarkan klasifikasi antara yang layak untuk di daur ulang menurut caranya

masing-masing. Sampah yang tak layak untuk di daur ulang sesuai caranya, maka akan diolah dengan cara lain atau bahkan akan diangkut ke tempat pembuangan akhir.

Gambar 1.2 Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELOTIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif bertujuan agar dapat mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*.

Sugiono menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentung yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.²²Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistis, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan kontruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

_

²² Mamik, *metodoogi kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama publisher, 2015,h,53.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Frankel (1998:379-402), menyatakan bahwa karakteristik *qualitative research* sebagai berikut:

- Aturan yang alami sebagai sumber langsung dari tanggal, dan peneliti adalah instrument kunci dalam QR.
- 2. Tanggal kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka.
- 3. Penelitian kualitatif memperhatikan proses dan juga produk.
- 4. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.
- 5. Bagaimana orang masuk akal dalam hidup menjadi perhatian utama penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian dengan judul dampak ekonomis pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) dalam pemanfaatan pembuatan kerajinan tangan pada masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan yang di butuhkan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 4 bulan, setelah penyelenggara seminar proposal dan terlah mendapatkan izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2) Lokasi Penelitian

Adapun tempat dan lokasi penelitian yaitu di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan khususnya di tempat pembuangan akhir yang berpusat di Jalan Bakri Entong, RT. 10. RW. 01 Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan Kalimatan Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena tempat pembuangan sampah yang satu-satunya mengelola usaha kerajinan tangan tersebut.

C. Penentuan Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan oleh Andi Prastowo informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian.²³

Penulis mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu tertentu saja yang dapat mewakili. Dengan ini peneliti menarik Pengelola Sampah yang ada di Pembuang Hulu sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terkait yaitu:

- 1. Bapak/Ibu Pembuang Hulu 1
- 2. Beragama Islam

²³ *Ibid*, h. 152

3. Lama bekerja kurang lebih 3 tahun

4. Yang siap untuk di wawancarai

Berdasarkan kriteria yang telah di tentukan diatas, maka ditetapkan subjek penelitian 3 (tiga) orang subjek. Pada peneitian ini akan mencari bagaimana sistem manajemen tempat pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan yang akan dijadikan sebagai jembatan penelitian untuk melakukan penelitian dengan dilakukan nya pengumpulkan data-data hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3.1 SUBJEK PENELITIAN

	NO	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
ó	_1_	Kb	Ketua	Laki-laki
	2	Y	Bendahara	Perempuan
	3	Y	Sekretaris	Laki-laki

Sumber: dibuat oleh peneliti tahun 2021

TABEL 3.2 Informan Tambahan

	No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
	1	N	Anggota	Perempuan
	2	S	Anggota	Laki-laki
	3	R	Anggota	Perempuan

Sumber: dibuat oleh peneliti tahun 2021

2. Objek

Objek merupakan sesuatu yang akan menjadi bahan perhatian penelitian kita. Objek penelitian mengarah kepada individu yang kita teliti.²⁴ Objek penelitian ini akan menjadi acuan untuk mendapatkan jawaban dari

²⁴ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pranamedia Group, 2019, h. 17.

permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian akan berfokus pada Pengelolaan sampah yang ada Di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode dalam pengumpulan data guna mendukung pencarian sebuah data yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Adapaun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan Observasi awal yaitu dengan terjun ke lapangan lokasi penelitian untuk melihat Proses Pengelolaan Sampah yang Ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

Ditinjau dari penelitian pelaksanaannya maka peneliti menggunakan

²⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang* Pendidikan, Jakarta: Grasindo, 2008, h. 16.

wawancara semiterstruktur, karena pada penelitian ini pertanyaan yang diajukan tergantung pada pewawancara itu sendiri. Sehingga, dalam proses wawancara akan ditemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide yang mendukung untuk hasil penelitian ini. Melalui teknik ini peneliti berkomunikasi langsung dengan narasumber pengurus maupun anggota lainnya dari pengelolaan sampah yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan, guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber secara langsung. Adapun pertanyaan yang paling mendasar saat melakukan wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara TPA Pembuang Hulu mengurangi tumpukan sampah?
- b. Di TPA Pembuang Hulu, apakah ada dilakukan pemilihan sampah? Dan pemilihan sampah di kelompokan berdasarkan apa?
- c. Kenapa sampah harus dikelola? Kenapa gak langsung dibuang saja?
- d. Bagaimana arah dan kebijakan daerah dalam mengelolala sampah?
- e. Bagaimana pengelolaan sampah yang masih bisa di daur ulang? Dan sampah yang tidak bisa di daur ulang?
- f. Jenis sampah seperti apakah yang biasanya digunakan dalam membuat kerajinan tangan?
- g. Sudah berapa lama ibu membuat kerajinan tangan ini?
- h. Berapa omset yang di dapatkan setiap bulannya?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkam data yang berupa setiap bahan tertulis, gambar, dan catatan yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal dokumentasi, peneliti selama penelitian memperoleh dokumen berupa datadata dari pengurus dan juga peneliti selama wawancara merekam hasil wawancara serta mendokumentasi dengan berfoto bersama narasumber atau subjek dan informan.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data dapat menjamin bahwa data yang terhimpun itu benar dan valid, maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data triangulasi. Triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. 26

Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

 $^{^{26}\}mathrm{Lexy}$ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RosdaKarya, 2002, h.178.

yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷Dalam menganalisis data, penueliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yakni sebagai berikut:

²⁷*Ibid*, h. 183.

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat bertujuan untuk menyampaikan rangkaian pembahasan secara sistematis yang akan peneliti bahas sehingga jelas kerangka penelitian skripsi yang akan peneliti ajukan. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Dalam latar belakang membahas tentang Pemanfaatan sampah akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan. kemudian dirumuskan pada rumusan masalah dengan tujuan penelitian yang akan menjawab hasil penelitian tersebut, serta membatasi masalah agar tidak jauh meluas atau keluar dari pembahasan.

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori, yang terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori , dan kerangka berifikir. Penelitian terdahulu membahas tentang para peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan yang peneliti teliti dengan membandingkan ada nya

_

99.

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kelima, 2009, h.

perbedaan dan persamaan. Pada landasan teori membahas tentang teori-teori yang ada yang berkaitan dengan materi penelitian. Dalam kerangka berfikir membantu peneliti untuk memudahkan penyusunan kerangka penelitian yang akan dilakukan.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang membahsan tentang waktu penelitian, tempat dilakukannya penelitian, jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan sistematika penulisan. Beberapa hal tersebut merupakan jembatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini.

Bab IV menjelaskan tentang gambaran umum Lokasi Penelitian, gambaran subjek dan informasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penjelasan bab terakhir yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Gambaran Kecamatan Hanau Kecamatan Hanau merupakan salah satu Kecamatan tertua di Kabupaten Seruyan setelah Danau Sembuluh. Kecamatan Hanau terbentuk pada masa pemerintahan Belanda dan pejabatnya disebut Assisten Kiai dan bertanggung jawab kepada pemerintahan di Sampit.Pada saat itu di Seruyan terdapat desa-desa penghubung atara Kiai (Camat), diantaranya adalah Kampung Pembuang Hulu dan Kampung Tanjung Hanau. Secara pemerintahan, sebelum tahun 1880, masih bernama kampung (Shoofd) Pembuang Hulu.Kemudian pada tahun 1880 maka ditempatkan "Onderdistrictshoofd" (sekarang Kecamatan) di Telaga Pulang sebagai ibukotanya. Pada tahun 1902, pemerintahan "Onderdistrictshoofd" kembali dipindahkan ke Pembuang Hulu, dan pada tahun 1905, pemerintahan "Onderdistrictshoofd" kembali dipindahkan ke Kuala Pembuang. Mengingat akses kepemerintahan dari desa-desa penghubung antara Kiai (Camat) terlalu jauh ke Kuala Pembuang maka pada tahun 1963 dibentuklah sebuah kecamatan (pemekaran dari Seruyan Hilir) dengan nama Kecamatan Hanau yang beribu kota di Desa Pembuang Hulu. Secara geografis wilayah daratan Kecamatan Hanau berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Danau Seluluk, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Danau Sembuluh, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seruyan Raya dan Danau Sembuluh, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Barat. Terletak antara 111°80"- 112°17" Bujur Timur dan 02°24"-02°41" Lintang Selatan, dan berada pada ketinggian rata-rata 25-50m (dpl) dengan suhu rata-rata 23°-30°C.

Kecamatan Hanau terdiri dari tujuh desa:

- a. Desa Derangga
- b. Pembuang Hulu I
- c. Pembuang Hulu II
- d. Desa Bahaur
- e. Desa Paring Raya
- f. Desa Parang Batang
- g. Desa Tajuang Hanau

Visi:

" Mewujudkan Kecamatan Hanau sejajar dengan kecamatan lainnya yang telah maju, sehingga terpandang dan terhormat di tingkat kabupaten maupun propinsi serta Nasional".

Misi:

- 1. Pembangunan menyebar dan proposional.
- 2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3. Peningkatan partisipasi masyarakat.
- 4. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai sektor.
- 5. Pengolahan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dengan prinsip
- 6. kelestarian, manfaat dan ekonomi.
- 7. Tersusunnya perencanaan pembangunan daerah jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang mampu menyentuh langsung serta menumbuhkan kemandirian bagi lapisan masyarakat.
- 8. Terciptanya keharmonisan dalam perencanaan pembangunan daerah

- lintas wilayah, lintar sektor dan antar instansi melalui koordinasi dan kerjasama yang intensif.
- 10. Tersusunnya perencanaan pembangunan yang memprioritaskan efisiensi dan efektifitas dalam memanfaatkan sumberdaya daerah berazaskan keterbukaan.
- 11. Mengedepankan profesionalisme dan kreatifitas kerja.²⁹

1. Desa Pembuang Hulu

Pembuang Hulu merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Desa Pembuang Hulu terbagi menjadi dua desa Pembuang Hulu I dengan luas wilayah kurang lebih 64 km dan desa Pembuang Hulu II dengan luas wilayah 98 km. Dengan kepadatan jumlah penduduk 22.141. jiwa suku mayoritas dayak, dan 99% beragama islam. Penduduk desa Pembuang Hulu memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang sangat tergantung pada sumber daya alam terutama untuk usaha perkebunan, pertanian, dan pertambangan. oleh karena itu kesejahteraan penduduk Kecamatan Hanau khusunya desa Pembuang Hulu sangat tergantung pada kebijakan pemerintah Kabupaten. Kecamatan Hanau adalah Kecamatan yang berada di tengah-tengah bantaran sungai Seruyan yang mengaliri dan membelah Kabupaten Seruyan dari muara laut jawa sampai ke pehuluan sungai seruyan, serta Kecamatan Hanau yang berada di lintasan jalan raya antara dua Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat dan kota waringin timur.³⁰

2. Program Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir

²⁹ Diakses dari <u>www.bakungpermai.com/2016/05/kecamatan-hanau.html?m=1</u> pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 15:17 Wib.

³⁰ Prfil Desa Pembuang Hulu I, https://issuu.com. Pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 16:21 WIB.

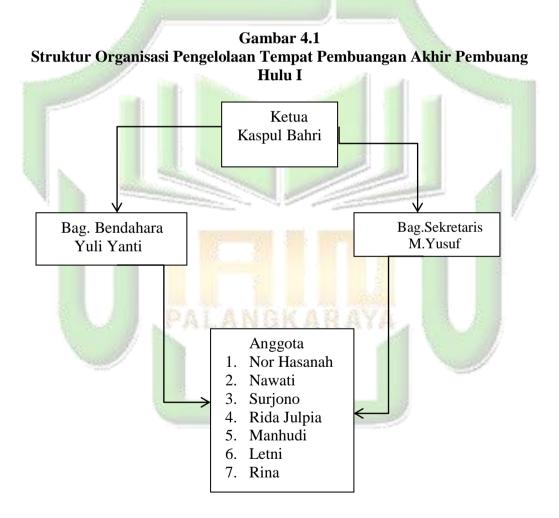
Prongram Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir di Pembuang Hulu ini merupakan salah satu program pengelolaan yang ditawarkan oleh salah satu Desa Pembuang Hulu untuk Masyarakat yang ingin melaksanakan kerajinan tangan dan bertujuan untuk meningkatkan perekoomian masyarakat.

3. Teknik Pengelolaan Sampah

Dalam teknik pengelolaan yang ada pada Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan ialah sampah masyakat di ambil setiap pagi oleh truk sampah yang berkeiling untuk mengambil sampah-sampah yang ada pada jalan raya yang sudah di tumpuk oleh masyarakat setelah sampah sudah di angkut dan di buang ke pembuangan akhir semua sampah akan ditumpuk dijdikan dalam satu tempat di tanah kosong, setelah itu akan di pilih oleh pengrajin sesuai jenis sampah apa yang mereka gunakan, sampah yang bisa di daur ulang akan dijadikan kerajinan tangan seperti tas, dompet, dan bunga, agar menjadi barang-barang yang bernilai dan bermanfaat, sedangkan sampah yang tidak bisa di daur ulang seperti potongan kayu-kayu dan botol plastik lainnya tidak dibiarkan menumpuk begitu saja tetapi akan di bakar selama 2 hari sekali sedangkan sampah yang seperti kerdus akan di jual.

4. Informasi singkat pengelolaan tempat pembuangan akhir

Pengelolaan sampah ini didirikan oleh bapak bupati Pembuang Hulu, pengelolaan sampah ini berdiri pada tahun 2018. Yang pertama kali memiliki ide untuk membentuk pengelolaan sampah di Pembuang Hulu ini bapak Kaspul Bahri. Pengelolaan sampah ini sudah berjalan sekitar 4 tahun dan sekarang sudah sangat berkembang dan peminatnya pun semakin bertambah.³¹



31 Wawancara dengan bapak K di tempat rumah kediaman jl.Bakri Entong. di Desa Pembuang Hulu, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, 5 maret 2021

A. Penyajian Data

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian ini, terlebih dahulu memaparkan tahapan penelitian yang dilaksanakan, yakni diawali dengan penyampaian surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ke Kecamatan Hanau. Kemudian setelah.

Mendapatkan surat tembusan tersebut selanjutnya disampaikan peneliti terjun ke lapangan melakukan penggalian data. Setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti menemui ketua Pengelola sampah Bapak Kaspul Bahri di Desa Pembuang Hulu I di Jl. Bakrie Entong RT.02. RW.01.dan memulai wawancara. Penyajian data hasil penelitian ini adalah hasil wawancara kepada 3 orang subjek, yaitu Ketua, Sekretaris,Bendahara dan anggota pengelola sampah Pembuang Hulu I Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan. Dan 3 orang informan tambahan yaitu anggota pengelola sampah. Berikut hasil wawancara yang peneliti peroleh setelah melakukan wawancara.

1. Sistem Manajemen Tempat Pembuangan Akhir Yang Ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan

Setelah melalui proses menggunakan tiga instrumen yang pertama adalah data observasi guna memperkuat hasil penelitian. Observasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung di Desa Pembuang Hulu. Observasi yang peneliti dapatkan yaitu benar bahwa pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemenya terkelola dengan baik atau teratur dan dalam setiap harinya ada satu truk sampah yang berkeliling kampung untuk

46

mengambil sampah yang sudah di taroh masyarakat di pinggir jalan

sehingga di buang ke pembuangan akhir.

Setelah itu juga adanya proses pembuatan usaha kerajinan tangan yang

pertama dilakukan mereka adalah memilih sampah sesuai sampah apa yang

mereka gunakan setelah itu di cuci dan dikeringkaan dan sesudah kering

ibu-ibu ini menggunting bahan-bahan yang akan dijadikan kerajinan tangan

setelah itu pembuatan kerajinanan setelah slesai kerajinan yang mereka buat

akan di pasarkan dan dijual dengan adanya pemanfaatan sampah sehingga

perekonomian bapak/ibu masyarakat Pembuang Hulu meningkat dari

sebelumnya contohna seperti membeli sepeda motor yang dulu nya tidak

berani membeli dan akhirnya bisa dibeli Karena ada penghasilan dalam

setiap bulannya untuk membantu membayar angsuran tersebut dengan

bantuan adanya pemanfaatan sampah.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber guna

untuk memperoleh keterangan secara lisan, guna mencapai tujuan yaitu

mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber secara langsung.

Adapun pertanyaan yang paling mendasar saat melakukan wawancara

dengan narasumber adalah sebagai berikut:

a) Subjek I

Nama: KB

Jabatan: Ketua Pengelolaan sampah

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak KB peneliti

mengajukan pertanyaan tentang bagaimana sistem pengelolaan sampah di

TPA sepundu Desa Pembuang Hulu dan Apakah ada sanksi bagi masyarakat yang melanggar penertiban pengelolaan sampah?

"sistem yg inggunaan ikh tun ada 3 cara pengumpulan,pengangkutan,,pembuagan akhir kalo untuk masyarakat yang melanggar te ada sanksi a palingan md induan sampah a ki ma akan peringatan ki ma."

Sistem yang digunakan kami adda 3 cara pengumpulan,penganggkutan,pembuangan akhir. Kalo untuk masyarakat yang melanggar ada sanksi diberi peringatan.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja sarana dan prasarana dalam mendukung pengeolaan sampah di TPA Sepundu Desa Pembuang Hulu?

"sarana dan prasarana akan mengelola sampah menjadi hal krusial nyaman segalaya dapat ilaksanaan dengan baik. Nyebutbi antara ada penampungan akan sementara (TPS), ukan produksi akhir (TPA), ukan pengelolaan sampah terpadu (TPST), bank sampah, trak akan menduwan sampah,dan laiya."

Sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah menjadi hal krusial agar semua dapat terproses dengan baik. Sebut saja di antaranya seperti tempat penamungan sementara (TPS), tempat pemprosesan akhir (TPA), tempat pengelola sampah terpadu (TPST), bank sampah, truk pengganggut sampah, dan lainnya.

Selanjudnya peneliti menanyakan Berapa lama waktu yang biasanya di perlukan pengrajin dalam membuat kerajinan tangan?

"Waktu yang gunaan ikh akan mahawi kerajinan tun te sekitar smingguan ma."

Waktu yang diguakan dalam pembuatan kerajinan tangan ini sekitar satu mimgguan.

Selanjudnya peneliti menanyakan Bagaimana cara memasarkan produk kerajinan tangan tersebut sehingga konsumen tertarik? "kalo cara ikh memasarayate dgn cara nawaran masyarakat te helo trusss nyuhu elen memanga barang a helo masang ikh si sosia media ca."

cara untuk memasrakan degan cara menawarkan ke masyarakat dan di pasangkan di sosial media lainnya.

Selanjudnya peneliti menanyakan Jenis sampah seperti apa yang biasanya digunakan dallam kerajinan tangan? "Sampah yang gunaan ikh tun biasa dgn sampah yang berjenis plastik."

sampah yang digunakan yang berjenisn plastik.

Selanjudnya peneliti menanyakan Sudah berapa lama ibu membuat kerajinan tangan? "yaku tun begai mahawi kerajinan tangan tun sekitar jalan 3 tahun am."

Bekerja membuar kerajinan tangan udah menjalan 3 tahun.

Selanjudnya peneliti menanyakan Berapa omset yang biasanya di dapatkan perbuan? "kalo untuk omset ikh perbulan te mida menentu en kadang Rp.3.500.000 kadang sampai Rp.4.000.000."

untuk omset perbulan tidak menentu terkadang dapat Rp.3.500.00 bisa juga mencapai Rp.4.000.000.

Selanjudnya peneliti menanyakan Dengan memanfaatkan barang bekas tersebut apakah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari?

49

"ahamdulilah amun untuk sekarang nte sangat mencukupi kebutuhan

sehari-hari bi.''

sangat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

b) Subjek 2

Nama: Y

Jabatan : Bendahara Pengelolaan sampah Pembuag Hulu

Peneliti melakukan awancara langsung dengan ibu Y peneliti

mengajukan pertanyaan tentang Bagaimana sistem pengelolaan sampah di

TPA Sepundu Desa Pembuang Hulu dan apakah ada sanksi bagi

masyarakat yang melanggar penertiban pengeolaan sampah? "ikih tun

menggunaan sistem ngumpulan helo hnyr angkut hanyar nganan.

Akan masyarakat yang melanggar biasa a nega sanksi.''

sistem yang digunakan adalah pengumpulan,pengangkutan,

pembuangan. Masyarakat yang melanggar akan diberi sanksi.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai Apa saja sarana dan

prasaran dalam mendukung pengeolaan sampah di TPA Sepundu Desa

Pembuang Hulu? "sarana dan prasarana akan mengelola sampah

menjadi lebih penting nyaman segala een yg ingahandak te berjalan

dengan baik."

sarana dan prasarana supaya mengelola sampah menjadi lebih

penting supaya apa yg kita ingin kan berjalan dengan baik.

Kemudian peneliti juga menanyakan Berapa lama waktu yang

biasanya di perlukan pengrajin dalam membuat kerajinan tangan?

"waktu yg gunaan ikh akan mahawi kerajinan tun te md menentu en kadang lakas kadang lambat tapi rata-rata sekitar ije mingguan team."

waktu yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan ini tidak menentu tergantung situasi tetapi biasa nza dalam waktu sekitar satu mingguan.

Kemudian peneliti juga menanyakkan Bagaimana cara memasarkan produk kerajinan tangan tersebut sehingga konsumen tertarik?

"ikih memasarayate dengan cara promosi si sosial media trussss nawaran mara masyarakat ca caruman modela caruman harga a segalaan."

dengan cara promosi sosial media dan kepada masyarakat.

Kemudian peneliti juga menanyakan Jenis sampah seperti apa yang biasanya digunakan dalam kerajinan tangan? "jenis sampah yang gunaan ikh tun sampah semaacam plastik ma."

jenis sampah yg diginakan dalam pembuatan kerajinan tangan ini adalah jenis sampah plastik.

Selanjudnya peneliti menanyakan Sudah berapa lama ibu membuat kerajinan tangan? " yaku begawi mehawi kerajinan tangan tun sekitar 3 tahunanam"

bekerja sebagai pembuat kerajinan tangan ini sekitar 3 tahun.

peneliti menanyakan Berapa omset yang biasanya di dapatkan

51

perbuan?

"kalo akan omset perbulan te md menentu en kadang mendayi kadang muhun tergantung pendapatan ca tapi kalo untuk rata-rata perbulan nte omset ikih te Rp.3.500.000 – Rp.4.000.000."

untukk omset perbulan tergantung pendapatan kadang naik kadang turun tp rata-rata perulan omset nza Rp.3.500.000-Rp.4.000.000.

Selanjudnya peneliti menanyakan Dengan memanfaatkan barang bekas tersebut apakah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari? "amun akan memenuhi kehidupan sehari-hari te alhamdulillah tercukupi bi."

untuk memenuhi keidupan sehari-hari alhamdulillah sangat tercupi.

c) Subjek

Nama: Y

Jabatan : Sekert<mark>ari</mark>s pengelola sampah Pembuang Hulu 1

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak Y peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu dan apakah ada sanksi bagi masyarakat yang melanggar penertiban pengelolaan sampah?

"menggunaan sistem ngumpulan helo mara saran jalan hanyar angkut hapa truck hanyar nganan mara pembuangan akhir sampah. Akan masyarakat yang melanggar te nega peringatan biasa a te.''

Menggunakan sistem pengumpuan ke pinggir jalan terlebih dahulu sesudah itu di ambil pake truck dan di buang ke tempa pembuangan sampah akhir. Untuk masyarakat yang melanggar akkan di berikan peringatan terlebih dahulu.

Kemudian peneliti juga bertanya mengenai apa saja sarana dan prasarana dalam menukung pengellolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu? "sarana dan prasarana akan mengelola sampah mnjadi lebih bermanfaat nyaman segallaya berjalan dengan lancar."

sarana dan prasarana akan mengelola sampah menjadi lebih bermanfaat supaya semua bisa berjalan dengan lancar.

Kemudian peneliti juga menanyakan berapa lama waktu yang biasannya di perlukan pengrajin dalam membuat kerajinan tangan? "waktu yang inggunaan ikih akan menyelasaian kerajinan tangan tun sekitar ije minggu an"

waktu yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan ini sekitar 1 mingguan.

Kemudian penelliti juga menanyakan bagaimana cara memasarkan produk kerajinan tangan tersebut sehingga konsumen tertarik?

"cara ikih mempromosian barang ikih tun dengan cara imoto baranga tun sebagus mungkin trus nawaran mara masyarak dan masaran si sosial media."

Dengan cara di foto produk tersebut dengan sebagus mungkin dan ditawarkan di masyarakat dan di promosikan di sosial media.

Kemudian peneliti juuga menanyakan jenis sampah seperti apa ang biasanya digunakan dalam kerajijan tangan?

sampah plastik ma biasa a yang gunaan ikih nte

sampah plastik yang sering digunakan

Selanjudnya penelliti menanyakan sudah berapa llama ibu membuat kerajinan

Tangan? "yaku begawi mahawi etun te sekitar dari tahun 2018-2021 tun jadi sekitar 3 tahun an am"

Bekerja sebagai pengrajin mulai dari tahun 2018-2021 d bekerja disini sekitar 3tahunan.

Selanjudnya peneliti menanyakan berapa omset yang biasanya di dapatkan perbulan? "omset ikih perbulan te sekitar Rp. 3.500.000-4.000.000 an"

omset perbulan sekitar Rp. 3.500.000-4.000.000 per bulan

Selanjudnya peneliti menanyakan dengan memanfaatkan barang bekas tersebut apakah bisa memenuhi kehidupan sehari-hari? "Akan ongkos sehari-hari te sangat cukup bi."

Untuk kehidupan sehari-hari sangat mencukupi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga subjek di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem manajemen pembuangan akhir keberhasilan kegiatan bisnis atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Dimana manajemen itu sendiri adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya terkelola dengan baik atau teratur. Hal ini juga berlaku untuk sistem manajemen pengelolaan sampah. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbunan sampah,

pengumpulan sampah, transfer dan transfort, pengolahan, dan pembuangan akhir.

Kemudian, peneliti juga melakukan dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung. Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu berupa foto wawancara dengan subjek dan informan, proses pengangkutan sampah dan proses pemilihan sampah dan proses pengolahan sampah dan daam setiap hari sampah yang masuk hanya satu truk dalam satu truk ini dipilih sampah yang bisa digunakan menjadi bahan kerajinan tangan. dalam setiap hari kelompok pengelolaan sampah memilih sampah ketempat sampah diambil sampah yang berjenis plastik karena sampah yang mereka gunakan dalam pembuatan kerajinan tangan hanya sampah yang berupa plastik. Dengan adanya pekerjaan sampingan dari masyarakat Pembuang Hulu sangat menambah perekonomian, Hal ini dilihat dari catatan perbulan mereka. Dari hasil kerajinan tangan yang masyarakat buat berupa tas,bunga dan dompet.

2. Pemanfaatan sampah akhir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan

Setelah melalui proses menggunakan tiga instrumen yang pertama adalah data observasi guna memperkuat hasil penelitian. Observasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung di Desa Pembuang Hulu. Observasi yang peneliti dapatkan yaitu benar pemanfaatan sampah itu sangat penting untuk menambah perekonomian masyarakat karena dalam setiap harinya ada saja pruduk-produk baru dari pengrajin agar membuat pelanggan

tidak bosan dengan karya yang mereka buat. dan dalam setiap harinya ada satu truk sampah yang berkeliling kampung untuk mengambil sampah yang sudah di taroh masyarakat di pinggir jalan raya sehingga memudahkan penganggutan sampah.setelah dengan adanya pengambilan sampah keliling sehigga di buang ke pembuangan akhir, dengan adanya pemanfaatan sampah sehingga perekonomian bapak/ibu masyarakat Pembuang Hulu meningkat dari sebelumnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawa ncara dengan narasumber guna untuk memperoleh keterangan secara lisan, guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber secara langsung. Adapun pertanyaan yang paling mendasar saat melakukan wawancara dengan narasumber adalah sebagai berikut:

a) Informan 1

peneliti menanyakan kembali menurut anda apakah sistem pengelolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu sudah baik dan Apakah setahu anda ada sanksi bagi mmasyarakat yang melanggar penertiban pengelolan sampah?

"Amun menurut yk pribadi te sistem yang gunaan masyarakat nte jd sesuai am. Dan sepengetahuan ku te amun ada masyarakat yang melanggar te ada sanksi."

Menurut saya pribadi sistem yang digunaan masyarakat itu sudah sesuai. Dan setau saya bagi masyarakat yang melanggar akan di beri sanksi.

Kemudian peneliti menanyakan kembali menurut anda apakah sarana dan prasarana pengelolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu sudah mendukung?

"Alhamdulillah amun menurut ku te sarana dan prasarana yang gunaan elen te jd mendukung dengan pengelloan sampah yang ada si Desa Pembuang Hulu tun am''.

Alhamdulillah menurut saya sarana dan prasarana yang mereka guakan sudah mendukung dengan pengellolaan sampah yang ada di Desa Pembuang Hulu.

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah produk kerajinan tangan yang dibuat pengrajin sudah menarik konsumen? "sangat menarik konsumen am soal a bagus cara elen mahawi produk te."

Sangat menarik konsumen karna sangat bagus kerajinan yang mereka buat.

Kemudian peneliti menanyakan kembali biasanya jenis sampah seperti apa yang digunakan pengrajin dalam membuat kerajinan? "Sampah yang gunaan elen te biasa a sampah jenis pastik ma".

sampah yang digunakan mereka biasanya sampah yang berjenis plastik.

Kemudian peneliti menanyakan kembali sepengetahuan anda apakah pengrajin yang membuat kerajinan tangan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil kerajjinan tangan tersebut? "sepengetahuan ku te cukup bi pang akan kehidupan elen sehari-hari te soal a pendapatan

57

pengrajin te lumayan bi.''

sepengetahuan saya sangat menncuki kebutuhan mereka sehari-hari soal nya hasil pengrajin agak lumayan saja.

b) Informan 2

c) Nama : Sugiarto d) Jenis kelamin : Laki-laki

e) Usia : 38

peneliti menanyakan kembali menurut anda apakah sistem pengellolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu sudah baik dan apakah setahu anda ada sanksi bagi masyarakat yang melanggar penertiban pengelolaan sampah? "Jadi sesuai dengan sistem yang gunaan elen am dan amun ada masyarakat yang melanggar akan nega sanksi."

Sudah sesuai dengan sistem yang mereka gunakan dan bagi masyarakat yang mellanggar akan di beri sanksi.

Kemudian peneliti menanyakan kembali menurut anda apakah sarana dan prasarana pengeloaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu sudah mendukung? "jd mendukung sesuai dengan sarana dan prasarana am".

sudah mendukung sesuai dengan saran dan prasarana.

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah produk kerajinan tangan yang dibuat pengrajin sudah menarik konsumen? "Jd menarik konsumen am dengan hasil yang hawi elen tun sangat memuaskan konsumen am".

Sudah sangat menarik konsimen dengan hasil kerajinan tangan yang

58

mereka buat sudah sangat memuaskan konsumen.

Kemudian peneliti menanyakan kembali biasanya jenis sampah

seperti apa yang digunakan pengrajin dalam membuat kerajinan

tangan? "sampah plastik biyasaya yg gau elen te."

sampah pastik biasanya yang sering dicari.

Kemudian peneliti menanyakan kembali sepengetahuan anda apakah

pengrajin yang memuat kerajinan tangan dapat memenuhi kebutuhan

hidupnya dari hasil kerajinan tangan tersebut. "cukup bi amun akan

memenuhi kebutuhaan hidup elen te."

cukup untuk memenuhi kehipan mereka

c) Informan 3

Nama : Rida Julpia

Jenis kelamin : Perempuan

Usia :32

Peneliti <mark>me</mark>na<mark>nyakan kembali menurut</mark> anda apakah sistem

pengelolaan sampah di TPA sepundu Desa Pembuang Hulu sudah baik

dan apakah setahu anda ada sanksi bagi masyarakay yang melanggar

penertiban pengellolaan sampah? "Sistem yang gunaan te jd sesuai dengan

baik am dan amun ada masyarakat yang melanggar te pasti ada sanksi''.

Sistem yang digunakan sesuai dengan baik dan apabila ada

masyarakat yang melanggar pasti mendapatkan sanksi.

Kemudian peneliti menanyakan kembali menurut anda apakah

sarana dan prasarana pengelolaan sampah di TPA sepundu Desa

Pembuang Hulu sudah mendukung? "Amun sarana dan prasarana yang gunaan te jd mendukung am."

sarana dan prasarana yang digunakan sudah mendukung.

Kemudian peneliti menanyakan kembali apakah produk kerajinan tangan yang dibuat pengrajin sudah menarik konsumen? "produk yang hawi pengrajin te jd menarik konsumen am."

produk yang dibuat pengrajin sudah sangat menarik konsumen

Kemudian peneliti menanyakan kembali biasanya jenis sampah seperti apa yang digunakan pengrajin dalam membuat kerajinan tangan? "jenis sampah yang inggau elen biyasate sampah plastik." sampah yang dicari biasanya jenis sampah yang berupa plastik.

Kemudian peneliti menanyakan kembali sepengethuan anda apakah pengrajin yang membuat kerajinan tangan dapat memenuhi kehidupannya dari hasil kerajinan tangan tersebut? dapa menolong memenehi kehidupan "ikih."

sangat membantu memenuhi kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke tiga informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi tertentu. Strategi adalah cara atau pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi yang tepat khususnya dalam strategi pemasaran

kerajinan tangan.

Kemudian, peneliti juga melakukan dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan selama rentang waktu penelitian berlangsung. Dokumentasi yang peneliti dapatkan yaitu berupa foto wawancara dengan subjek dan informan, proses pengangkutan sampah dan proses pemilihan sampah dan proses pengolahan sampah dan daam setiap hari sampah yang masuk hanya satu truk dalam satu truk ini dipilih sampah yang bisa digunakan menjadi bahan kerajinan tangan. dalam setiap hari kelompok pengelolaan sampah memilih sampah ketempat sampah diambil sampah yang berjenis plastik karena sampah yang mereka gunakan dalam pembuatan kerajinan tangan hanya sampah yang berupa plastik. Dengan adanya pekerjaan sampingan dari masyarakat Pembuang Hulu sangat menambah perekonomian, Hal ini dilihat dari catatan perbulan mereka. Dari hasil kerajinan tangan yang masyarakat buat berupa tas,bunga dan dompet.

B. Analisis Data

Pada sub pembahasan ini, berisi tentang pembahasan dan analisis data kesimpulan hasil dari penelitian yang berjudul Dampak Ekonomis Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam Pemanfaatan Pembuatan Usaha Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan. Adapun pembahasan dalam sub bab ini terbagi menjadi dua kajian utama sesuai dengan rumusan masalah yaitu: pertama, Bagaimana sistem manajemen tempat pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu

Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan. Kedua, Bagaimana pemanfaatan sampah akhir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan.

Sistem manajemen tempat pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan

Keberhasilan kegiatan bisnis atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Dimana manajemen itu sendiri adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Pekerjaan itu akan berhasil apabila menejemennya terkelola dengan baik atau teratur. Hal ini juga berlaku untuk sistem manajemen pengelolaan sampah. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah yaitu mengurangi tumpukan sampah yang berserakan di sekitar tempat tinggal, mengurangi kebutuhan lahan pembuangan sampah akhir, dan menyelamatkan lingkungan bersih dan tidak bau.

Adapun pengendalian timbunan sampah yaitu mengurangi sampah yang menumpuk pada TPA sehingga adanya pembakaran sampah pengumpulan sampah, dengan adanya pengolahan sampah yang dibuat dari bahan Bekas pada masyarakat Desa Pembuang Hulu sehingga menarik perhatian Desa-Desa lainnya yang ingin bergabung dengan kelompok Desa Pembuang Hulu 1. dan pembuangan akhir merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk membuang sampah yang sudah mencapai tahap akhir daam pengelolaan sampah yang dimulai dari pertamakali sampah

dihasilkan, dikumpulkan,, diangkut, dikelola dan dibuang. Untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan sistem manajmen pengelolaan sampah maka peneliti bagi beberapa bagian. Dalam pengelolaan sampahadapun yang pertama kali dilakukan iyalah pengurangan sampah:

- a) pertama kali dilakukan adalah bagaimana cara mengurangi sampah agar tidak menimbulkan penumpukan sampah yang semakin hari semakin bertambah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak K selaku ketua pengelolaan sampah dan Bapak Y selaku bendahara pengelolaan sampah bahwa cara mengurangi penumpukan sampah yang ada di tempat pembuangan akhir di desa pembuang hulu dengan membentuk kelompok kerajinan tangan menggunakan barang-barang bekas yang masih bisa digunakan atau di daur ulang. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Y selaku sekretaris pengelolaan sampah bahwa salah satu cara yang mereka lakukan untuk mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir di desa pembuang hulu dengan mendaur ulang sampah yang tidak bisa di gunakan sehingga mengurangi penumpukan sampah dan tidak menumpuk begitu saja.
- b) Adapun dalam hal dalam pemilahan sampah biasanya disesuaikan berdasarkan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Ada beberapa jenis sampah antara lain:
 - Sampah organik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar hayati yang dengan mudah akan terdegradasi oleh mikroorganisme atau mikroba.. Contoh sampah

- jenis ini adalah bahan buangan yang berasal dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun, dan ranting.
- 2. Sampah anorganik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar non-hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil pengolahan bahan tambang. Contoh sampah anorganik pecahan kaca, plastik bekas bungkus makanan, botol plastik bekas air mineral, *sterofoam* bekas kemasan detergen. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga subjek penelitian, bahwa pemilahan sampah di tempat pembuangan akhir di desa Pembuang Hulu dibagi dua, untuk sampah yang bisa di daur ulang maka dijadikan untuk bahan membuat kerajinan tangan dan untuk sampah yang tidak bisa di daur ulang maka sampah sampah tersebut akan di bakar atau di timbun.
- c) Adapun untuk pengolahan sampah yang ada pada Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan ialah guna menjadikan barangbarang hasil pemilihan di atas memiliki nilai manfaat yaitu merubah sampah agar bisa menjadi barang jadi seperti tas, dompet dan bunga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para subjek penelitian, terlihat bahwa para pengelola tempat pembuangan akhir di desa pembuang hulu sudah menyadari pengaruh jumlah sampah yang semakin bertambah setiap harinya sehingga harus dimanajemen dengan baik. Menurut Bapak K selaku ketua dan Bapak Y selaku bendahara pengelola tempat pembuangan akhir di desa Pembuang

Hulu bahwa sampah-sampah di tempat pembuangan akhir di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan tidak langsung di bakar karena ada sebagian sampah yang masih bisa digunakan dan dimanfaatkan yang dapat menambah penghasilan masyarakat melalui kelompok pengrajin. Sedangkan menurut Bapak Y selaku sekretaris, bahwa sampah di tempat pembuangan akhir di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan tidak dibakar atau di buang begitu saja dan dibiarkan menumpuk karena hal ini akan berdampak pada kebersihan lingkungan dan sampah akan semakin bertambah banyak per harinya yang dapat menimbulkan penumpukan yang tidak terkendali sehingga dapat peneiti simpulkan bahwa sistem manajemen pembuangan akhir yang ada di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan secara pengelolalaan dari tumpukan sampah sampai pembuangan akhir dimanfaatkan oleh kelompk pengelolaan sampah.

Kebrhasilan kegiatan bisnis atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Dimana manajemen itu sendiri adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya terkelola dengan baik atau teratut dalam pengelolaan sampah.

2. Pemanfaatan sampah akhir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan

Jika dikaitkan dengan Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, maka penulis menyesuaikan dengan idikator yang peneliti gunakan adapun yang pertama yaitu:

a. Produksi

Dalam proses produksi pengolahan sampah anorganik seperti contoh sampah plastik dapat di olah sebagai kerajinan tangan, dengan sekreatif mungkin proses pengolahan sampah plastik dapat menghasilkan kerajinan tangan Dalam sisi produksi pengolahan sampah guna menjadikan barang-barang hasil pemilahan menjadi barang yang memiliki nilai manaat. menjadi barang yang siap jual seperi tas,dompet dan bunga.

b. Pemasaran

Dalam sisi pemasaran barang ini akan dijual baik dijual secara langsung yang didistribusikan ke beberapa pasar yaitu pasar MTQ dan di pasar mesjid jami ataqwa ternaya tidak haya didistribusikan secara langsung tetapi dijual juga secara online, dalam sisi pemasaran sebenarnya ada di Fb dan Wa tetapi karena Fb nya ada kendala untuk sementara hanya menggunakan wa yang di buat strory-strory saja, dari 10 orang pengelola sampah hanya ada 3 orang yang memasarkan secara online yaitu ketua, bendahara, dan anggota.

c. Ekonomi

Jika diliat dari omset atau pendapatan yang dihasilkan dari

penjualan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah maka terlihat bahwa pemanaatan sampah di Desa Pembuang Hulu melalui kerajinan tangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pembuang Hulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian khususnya para pengelola tempat pembuangan sampah akhir di Desa Pembuang Hulu bahwa pembuatan kerajinan tangan sudah berjalan mulai dari tahun 2018-2021 sekitar tiga tahun lamanya. Dalam pembuatan kerajinan tangan, sampah yang biasanya digunakan untuk pembuatan kerajinan adalah sampah yang berasal dari plastik.

Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi tertentu. Strategi adalah cara atau pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi yang tepat khususnya dalam strategi pemasaran kerajinan tangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para subjek penelitian yaitu Bapak KB selaku ketua, Ibu Y selaku Bendahara dan Bapak Y selaku sekretaris bahwa dalam pemilihan bahan kerajinan tangan di sesuaikan dengan kebutuhan dan minat pembeli yang sedang berlangsung atau sedang *trend*, sehingga barang lebih cepat menarik minat pembeli dan lebih cepat laku dan untuk harga disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembuatan kerajinan tangan dan bahan apa saja yang digunakan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari para informan, bahwa kerajinan yang dibuat oleh para pengrajin atau kelompok masyarakat pengrajin kerajinan tangan dari pemanfataan sampah bekas di Desa Pembuang Hulu memang menarik minat pembeli karena bentuk kerajinan yang bagus dan sesuai dengan keinginan atau minat para pembeli. Adapun dilihat dari omset atau penghasilan yang didapatkan dari hasil pembuatan kerajinan tangan di Desa pembuang Hulu menurut para subjek penelitian untuk per bulannya tidak menentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak KB selaku ketua pengelola tempat pembuangan sampah untuk omset perbulannya sekitar Rp. 3.500.000 sampai Rp. 5.000.000. Menurut Ibu Y selaku bendaraha bahwa omset atau penghasilan per bulan yang didapatkan dari hasil penjualan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah berkisar Rp. 3.500.000 sampai Rp. 5.000.000. sedangkan menurut Bapak Y selaku sekretaris bahwa penghasilan perbulan yang didapatkan dari hasil penjualan kerajinan tangan berkisar Rp. 3.500.000 sampai Rp. 5.000.000.

Jika dilihat dari jumlah omset atau pendapatan yang dihasilkan dari penjualan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah maka terlihat bahwa pemanfaatan sampah di Desa pembuang Hulu melalui kerajinan tangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pembuang Hulu. Hal ini sejalan dengan pernyataan para informan bahwa hasil penjualan dari kerajinan tangan di Desa Pembuang Hulu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas oleh peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

- 1. Dalam pengelolaan sampah yang baik maka dibentuklah kelompok Pengelolaan sampah yang ada pada Desa Pembuang Hulu dengan ini sampah dipilih menjadi dua bagian yaitu: Sampah organik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar hayati yang dengan mudah akan terdegradasi oleh mikroorganisme atau mikroba.. Contoh sampah jenis ini adalah bahan buangan yang berasal dari dapur, sisa-sisa makanan dll. Sampah anorganik merupakan bahan buangan yang berasal dari hasil produk berbahan dasar non-hayati baik berupa produk sintetik maupun hasil pengolahan bahan tambang. Contoh sampah anorganik pecahan kaca, plastik bekas bungkus makanan, botol plastik bekas air mineral, sterofoam bekas kemasan detergen.
- 2. Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi tertentu. Strategi adalah cara atau pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam pembuatan kerajinan tangan dari pemanfaatan sampah bekas diperlukan strategi yang tepat khususnya dalam strategi pemasaran kerajinan tangan. kerajinan tangan ini sudah

berjalan mulai dari tahun 2018-2021 sekitar tiga tahun lamanya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang di dapatkan sebagai berikut:

- Sebaiknya pengelolaan sampah di Desa Pembuang Hulu lebih meningkat lagi walaupun sekarang sudah meningkat.
- 2. Sebaiknya pengurus pengelolaan sampah di Pembuang Hulu lebih meningkatkan promosi tentang hasil kerajinan tangan tersebut.
- 3. Sebaiknya pengurus dan anggota Pengelolaan sampah juga membuat kerajinan tangan lainnya agar semenarik mungkin.
- 4. Skripsi ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya.
- 5. Akan tetapi, peneliti mengharapkan agar skripsi ini mampu menjadi manfaat bagi siapa pun dan juga peneliti berharap agar penelitian ini dapat di jadikan sebagai sebuah sumber referensi bagi penelitian- penelitian yang terkait selanjutny

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Anggito Albi, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, Jawa Barat: CV Jejak.

Amsyari Fuad, 1990, strategi perjuangan umat islam indonesia, Bandung: Mizan.

A. Karim Adiwarman, 2014, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ari Sumantri, 2010, kesehatan lingkungan dan prespektif

islam, Jakarta: Kencana. A.Karim Adiwarman, 2014, Ekonomi

Mikro Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Departemen agama RI, *Al-Qur''an dan Terjemahannya*, 2015, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Djaali, 2008, *Pengukuran dalam Bidang* Pendidikan, Jakarta: Grasindo.

Jaya Indra, 2019, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pranamedia Group.

- Karim Diwarman, 2007, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kholil Munawar, 1945, *kembali kepada alquran dan as-sunah*, semarang: bulan bintang.
- Kotler Philip, 2021, *manajemen pemasaran di indonesia*, jakarta:

 Ptsalemba embu n patria. Mamik, 2015, *metodoogi kualitatif*,
 Sidoarjo: Zifatama publishe

Moleong J, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Rosda Karya..

Makis Raisza, 2001, Analisis strategi bauran pemasaran terhadap peningkatan volume omzet penjualan mobi merek toyota avanza, Makassar: PT Johar

Megah Motor.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2013, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali.

Rosenzweig James e, 1990, Organisasi dalam Manajemen, jakarta:

bumi aksara. R.Terry George, 2011, Dasar-Dasar Manajemen,

Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sudamanto Eko, 2020, Ekonomi Kreatif: yayasan kita menulis.

Sutarno, M, Ir, 2012, Sc serba-serbi manajemen bisnis, Yongyakkarta: Graha ilmu.

Sugiyono, 2009 , Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, Cetakan

Kelima. Tismawati Sule Erni, 2005, Pengantar Manajemen, jakarta: Kencana

Prenada Media Group. Wahab Khallaf Abdullah, 2002, ilmu ushulul fiqh, jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada.

Yunus Muhammad, 1973, *kamus arab indonsia*, jakarta: Yayasan penyelenggaraan penerjemah dan penapsir al-qur'an.

B. JURNAL

Dwi, Risma, Arisona "Pengelolaan sampah 3R (reduce, reuse, recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan". Jurnal pendidikan islam Vol 7, No 1, 2018.

Kustini Endang , penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Menigkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 1 No. 4, Desember 2019.

C. SKRIPSI

- Angraini Elka, manajemen pengelolaan sampah du kota semarang (studi kasus sedekah sampah di perumahan sulanji graha kelurahan ngaliyan kecamatan ngaliyan), skripsi, semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Arafat Jumratul, implementasi kebijakan pemerintahan desa dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan pendapatan asli desa dalam perspektif islam, skripsi, lampung: Universitas Islan Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Aristyanti putri , *Pengelolaan sammpah untuk kesejahteraan masyarakat*, skripsi,, Yongyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Edwin Nasution Mustofa, *Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam dan Konvensional*, Skripsi, Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2011.
- Gunawan Ragil , peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah rumah tangga melalui kelompok sadar sampah sri kandi di desa karangtengah, kecamatan kemangkon, kabupaten purbalingga, jawa barat, skripsi, surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Mijayanti , Pemanfaatan media barang bekas dalam meningkatkan hasil belajar ipa mahasiswa kelas III MI datok sulaiman bagian putra kota palopo skripsi, Palopo: IAIN Palopo, 2019.
- putri indarti Linda, peranan bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada bank sampah adipti mersi kecamatan purwakerto timur kabuaten banyumas), skripsi, purwakerto: Institut

di

akses

Agama Islam Negeri Purwakerto, 2018.

Prasojo Riki, pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat didesun badengan desa bantul, kecamatan bantul, kabupaten banyul, skripsi, Yongyakarta: Universitas Negeri Yongyakarta, 2013.

Rismoyo Anjar, analisis manfaat ekonomi usaha pengelolaan daur ulang sampah (studi kasus pada bank sampah "pas" kelurahan arcawinangun kota purwakerto), skripsi, lampung: Universitas Islam Indonesia, 2017.

D. INTERNET

Diakses dari <u>www.bakungpermai.com/2016/05/kecamatan-hanau.html?m=1</u> pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 15:17 Wib

http://digilib.unila.ac.id/13101/8/II.pdf (online 30 juni 2020).

http://sanabilastore.com/blog/5_pengertian-kerajinan di akses Maret 01, 2021, 22:16WIB

http://purbaseni.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-dan-fungsi-kerajinan-tangan maret 01,2021,22:45

Profil Desa Pembuang Hulu I, https://issuu.com. Pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 16:21

WIB.

Rahman Ashidiqy Marista, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Meranggen*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009, https://lib.unnes.ac.id/4991/1/5630.pdf (Online 30 Juni 2020).

Rizky Septyan Ananda, *Sampah:pengertian, jenis, edergi dan dampah*, jawa barat: 2019, https://foresteract.com/author/ananda-rizky/ (online 30 juni 2020).